

Pengaruh Kondisi Sosial Dan Ekonomi Nasabah Terhadap Tingkat Pengembalian Kredit Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM) Di Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara Tahun 2022

Oleh:

Farid Novi Istanto
Teguh Pamuji Tri, NH, SE, MM

Abstrak

Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM) merupakan layanan pinjaman modal untuk usaha mikro dan kecil. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah menganalisis bagaimana pengaruh kondisi sosial dan ekonomi nasabah terhadap tingkat pengembalian kredit nasabah Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM) di Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara baik secara parsial maupun simultan. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh masing-masing variabel tersebut.

Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM) di Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara tahun 2022 dan diambil sampel sebanyak 88 nasabah sebagai responden secara *accidental sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan Analisis Regresi Berganda, Analisis Koefisien Determinasi, dan Uji hipotesa.

Hasil penelitian menyimpulkan; Terdapat pengaruh yang signifikan antara kondisi sosial nasabah dan kondisi ekonomi nasabah terhadap tingkat pengembalian kredit baik secara parsial maupun simultan, hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi variabel sebesar 0,000 yang nilainya dibawah angka 0,05 (5%).

Hasil koefisien determinasi menyatakan bahwa tingkat pengembalian kredit dapat diterangkan oleh variabel bebas (kondisi sosial dan kondisi ekonomi nasabah) sebesar 33,8%. Sedangkan sisanya, yakni sebesar 66,2% diterangkan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

Dalam penelitian ini disarankan: (1) Pihak ULaMM mencari informasi secara

akurat tentang keadaan sosial dan ekonomi nasabah melalui tetangga atau rekan dan keluarganya, (2) penyelesaian tugas sesuai dengan tujuan dan kontrol terhadap kualitas calon nasabah dan melaksanakan tugas dengan prosedur yang sudah baku. (3) Untuk meningkatkan kondisi ekonomi nasabah perlu dikuatkan pendampingan usaha agar muncul semangat kebersamaan melalui antara lain kunjungan rutin ULaMM ke nasabah, pertemuan informal dan lain-lain. Hal ini agar nasabah dapat lebih termotivasi untuk menyelesaikan kewajiban hutangnya secara baik dan tepat waktu, dan kalau kemudian muncul indikasi kredit akan mengalami kemacetan maka pihak ULaMM akan dapat mengetahui mengapa hal tersebut terjadi

Kata Kunci : Kondisi Sosial, Kondisi ekonomi,
Pengembalian Kredit.

PENDAHULUAN

Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM) adalah layanan dari PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) yang merupakan badan usaha milik Negara (BUMN) yang dibentuk pemerintah dengan maksud dan tujuan dalam rangka memberdayakan usaha mikro dan kecil. Kegiatan ULaMM ini hanya bersifat *lending* atau menyalurkan pembiayaan dan tidak menghimpun dana dari masyarakat karena unit usaha ini bukan lembaga perbankan. Ini berbeda dengan perbankan yang melakukan penarikan dana tabungan masyarakat dari daerah ke pusat, sedangkan melalui ULaMM dana dari pusat disalurkan ke daerah. (Sasmito;2015)

Setiap jenis kegiatan tidak terlepas dengan masyarakat sekelilingnya, begitu pun di dalam kegiatan usaha akan selalu mempunyai dampak yang bersifat positif maupun negatif. Kondisi sosial dan ekonomi nasabah ULaMM di Kecamatan Kalinyamatan dapat memberikan pengaruh pada usaha yang dijalankannya. Kondisi sosial dan ekonomi ini bisa disebut sebagai kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok masyarakat yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendidikan, pekerjaan serta pendapatan.

ULaMM di Kecamatan Kalinyamatan dalam menyalurkan kreditnya tentu tidak terlepas dari analisis kondisi sosial dan ekonomi calon nasabah, karena berkaitan dengan pendampingan usaha dan kepastian pengembalian kredit. Sebelum suatu fasilitas kredit diberikan, ULaMM harus memiliki keyakinan yang didasarkan atas penilaian kredit dengan melakukan analisis yang mendalam pada calon nasabah untuk meyakinkan bahwa nasabah dapat dipercaya dan kredit yang diberikan akan benar-benar dapat dikembalikan dengan baik dan lancar.

Adapun masalah yang diteliti pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut : (1) Bagaimana pengaruh kondisi sosial nasabah terhadap tingkat pengembalian kredit Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM) di Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara. (2) Bagaimana pengaruh kondisi ekonomi nasabah terhadap tingkat pengembalian kredit Unit Layanan

3

Modal Mikro (ULaMM) di Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara. (3) Bagaimana pengaruh secara bersama-sama kondisi sosial dan kondisi ekonomi nasabah terhadap tingkat pengembalian kredit Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM) di Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara.

LANDASAN TEORI

Pengertian Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM)

Unit layanan modal mikro (ULaMM) merupakan layanan dari PT. Permodalan

Nasional Madani yang didirikan dengan maksud dan tujuan dalam Tangka memberdayakan

usaha mikro dan kecil melalui jasa pembiayaan dan jasa manajemen. Unit usaha ini beroperasi di lokasi-lokasi padat usaha dengan maksud agar mereka dengan mudah bisa memberikan pembiayaan kepada para pengusaha mikro dan kecil.

Kegiatan ULaMM ini hanya bersifat *lending* atau menyalurkan pembiayaan dan tidak menghimpun dana dari masyarakat karena unit usaha ini bukan lembaga perbankan. Ini berbeda dengan perbankan yang melakukan penarikan dana tabungan masyarakat dari daerah ke pusat, sedangkan melalui ULaMM dana dari pusat disalurkan ke daerah. (Sasmito, 2015; 14)

Pengertian Kondisi Sosial Nasabah

Dalyono dalam Basrowi dan Juariyah (2010) menyatakan bahwa kondisi sosial adalah semua orang atau manusia lain yang mempengaruhi kita. Hal ini menunjukkan bahwasannya masyarakat sekitar dapat mempengaruhi kondisi sosial seseorang yang berada di lingkungan tersebut. Kondisi sosial masyarakat mempunyai beberapa indikator yaitu: umur dan jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, prestise (kemampuan), keluarga atau kelompok rumah tangga, dan keanggotaan dalam kelompok tertentu (organisasi). Kondisi sosial dari tiap - tiap keluarga berbeda satu sama lain. Hal ini ditentukan oleh keadaan di dalam keluarga tersebut (misalnya jumlah anggota keluarga, komunikasi yang terjalin didalam keluarga, perhatian dari orang tua terhadap anak) dan hubungan keluarga dengan masyarakat sekitar. Keadaan sosial berarti keadaan yang berkenaan dengan masyarakat, baik masyarakat dalam lingkup yang kecil (keluarga) maupun masyarakat dalam lingkup yang lebih luas. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh H. Abu Ahmad (2002:46). Kondisi sosial adalah semua orang atau manusia lain yang mempengaruhi kita. Hal ini menunjukkan bahwasannya masyarakat sekitar dapat mempengaruhi kondisi sosial seseorang yang berada di lingkungan tersebut. (Juariyah; 2010).

Teori tentang faktor sosial dalam perspektif perilaku konsumen dipengaruhi oleh kelompok acuan, keluarga serta status social menurut Kotler dan Armstrong (1997) oleh peneliti akan digunakan sebagai indikator dalam penelitian ini, dan disesuaikan dengan kepentingan penelitian ini, yaitu: (1)Kelompok acuan.; Surveyor UlaMM akan melihat tingkat hubungan nasabah dengan tetangga dan kolega. (2) Keluarga; Surveyor UlaMM akan melihat tingkat hubungan nasabah dengan keluarganya dan juga tingkat hubungan nasabah dengan pengurus ULaMM. (3) Status sosial; Surveyor UlaMM akan melihat tingkat tingkat sosialisasi nasabah dilingkungan masyarakat sekitar.

Pengertian Kondisi Ekonomi Nasabah

Menurut Mulyanto Sumardi dan Hans Dieter Evers (2001) dalam Basrowi dan Juariyah (2010) menyatakan bahwa kondisi ekonomi adalah suatu kedudukan yang secara rasional dan menetapkan seseorang pada posisi tertentu dalam masyarakat, pemberian posisi itu disertai pula dengan seperangkat hak dan kewajiban yang harus dimainkan oleh si pembawa status. Adapun indikator yang termasuk dalam kondisi ekonomi mencakup berbagai hal yang berkaitan erat dengan pemenuhan kebutuhan seperti pekerjaan, pendapatan, pengeluaran, kesehatan, kepemilikan aset, kredit (pinjaman).

Yang dimaksud dengan kondisi ekonomi adalah kondisi para nasabah yang melakukan transaksi pembiayaan. Sedangkan Menurut Tjiptono pengertian nasabah adalah Setiap orang yang membeli dan menggunakan produk atau jasa perusahaan. (Wiryaningtyas; 2016). ULaMM mengharapkan nasabah dapat mempunyai daya tahan yang tinggi terhadap perubahan kondisi ekonomi. Nasabah yang mempunyai daya tahan yang tinggi terhadap perubahan kondisi ekonomi diharapkan masih mampu dan rutin melaksanakan kewajibannya dalam pembayaran kreditnya. Kondisi ekonomi adalah suatu kedudukan yang secara rasional dan menetapkan seseorang pada posisi tertentu dalam masyarakat, pemberian posisi itu disertai pula dengan seperangkat hak dan kewajiban yang harus dimainkan oleh si pembawa status. (Juariyah; 2010)

Teori tentang faktor ekonomi dalam perspektif perilaku konsumen dipengaruhi oleh Usia dan tahap siklus hidup, pekerjaan, gaya hidup, kepribadian dan konsep diri menurut Kotler dan Armstrong (1997) ini oleh peneliti akan digunakan sebagai indikator dalam penelitian ini, yaitu; (1) Usia dan tahap siklus hidup; Surveyor ULaMM akan melihat bagaimana tingkat kualitas pemenuhan kebutuhan nasabah terhadap kebutuhan dasar. (2) Pekerjaan; (3) Surveyor ULaMM akan melihat bagaimana tingkat penyelesaian hutang nasabah di luar ULaMM. (4) Gaya hidup. (5) Surveyor ULaMM akan melihat

7

bagaimana tingkat kondisi ekonomi nasabah secara periodik. (5) Kepribadian dan Konsep diri; Surveyor UlaMM akan melihat bagaimana tingkat nasabah dalam mengelola pengeluaran dari pendapatan usahanya.

Pengertian Pengembalian Kredit

Juli Irmayanto, (1997 : 6) mengemukakan bahwa penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan atau pembagian hasil keuntungan. Sugiarto, (1992 : 29) mengemukakan bahwa kredit adalah peminjaman sejumlah uang oleh pengguna dana dari

kreditur atau pemilik dana untuk digunakan sebagai modal dalam penggabungan usaha dan atau memperbaiki pembangunan ekonomi. Budiarto, (1995 : 47) mengemukakan bahwa kredit merupakan upaya perolehan sejumlah modal dalam bentuk uang digunakan dalam investasi dan modal kerja. Menurut Mulyadi, (1993 : 38) mengemukakan bahwa "kredit merupakan tindakan yang dilakukan untuk memperoleh dana dengan cara meminjam dari pemilik modal dan akan mengembalikan dengan tingkat bunga tertentu dalam jangka waktu tertentu pula". Menurut Alma Wijaya, (1998 : 42) mengemukakan bahwa kredit merupakan hutang yang diterima oleh nasabah dari bank untuk modal kerja dan investasi. Kredit dikeluarkan oleh pemberi kredit dengan didasarkan pada kebijakan moneter yang berlaku pada bank tersebut sehingga jumlah uang yang diberikan oleh kreditur dan disesuaikan dengan kemampuan pengembalian dana tersebut dari nasabah penerima kredit.

Menurut Ahmad Rizal, (1992 : 12) bahwa jenis penggunaan merupakan pinjaman yang diberikan berdasarkan tujuan penggunaan kredit yang bersangkutan sesuai perjanjiannya. Sedang jangka waktu merupakan kredit yang diberikan atas dasar batas waktu yang disepakati sebagaimana tercantum dalam perjanjian kredit. Kredit jenis ini terdiri dari keredi jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Kredit jangka pendek yaitu kredit yang berjangka waktu maksimum 1 (satu) tahun, kredit jangka menengah yaitu kredit yang berjangka waktu antara 1 sampai 3 tahun. sedangkan kredit jangka panjang yaitu kredit yang berjangka waktu lebih dari tiga tahun. Golongan debitur yang menrimanya merupakan kredit yang diberikan kepada debitur berdasarkan keperluan pembiayaan. Cara penarikan dan pelunasan kredit merupakan kredit kredit yang diberikan kepada debitur dimana cara penaksiran dan pelunasan kredit tersebut dipersyaratkan dalam perjanjian kredit serta dokumen-dokumen legal.

Teori tentang analisis suatu kelayakan kredit menurut wijaya (1998 : 12). akan digunakan sebagai indikator

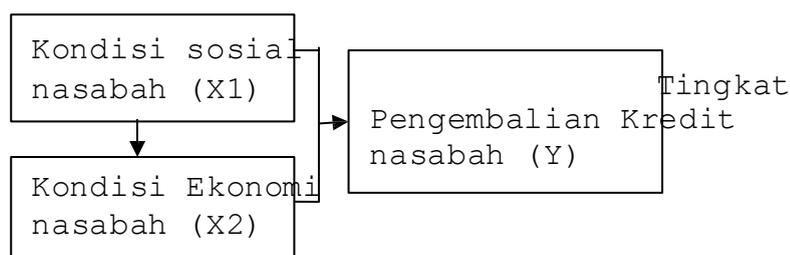
9

penelitian dan disesuaikan serta dikembangkan sebagai alat ukur tingkat pengembalian kredit nasabah UlaMM, yaitu; (1) *Character*; Surveyor UlaMM akan melihat bagaimana tingkat pemahaman calon nasabah dalam menjalankan usahanya. (2) *Capacity*; Surveyor UlaMM akan melihat bagaimana tingkat motivasi calon nasabah agar pinjaman usaha dapat di bayarkan secara lancar. (3) *Capital*; Surveyor UlaMM akan melihat bagaimana tingkat kondisi harta atau kekuatan finansial usaha yang digunakan oleh calon nasabah. (4) *Colateral*; Surveyor UlaMM akan melihat bagaimana tingkat agunan yang digunakan oleh calon nasabah untuk menjamin kredit yang diperoleh. (5) *Condition.*; Surveyor UlaMM akan melihat bagaimana tingkat kemampuan calon nasabah dalam melunasi kreditnya.

Kerangka Berfikir

Dalam proses pemberian kredit kepada nasabah dituntut adanya pengelolaan yang baik dan professional. Sebuah lembaga keuangan tidak bisa dikelola, hanya dengan bekal semangat saja. Namun aspek ekonomi dan manajemen keuangan harus dikuasai secara maksimal agar dapat memaksimalkan pengelolaan dana, maka manajemen ULaMM Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara harus memperhatikan tiga aspek penting dalam pembiayaan yaitu : aman, lancar dan menguntungkan. Tanpa analisis terlebih dahulu nasabah akan dengan mudah memberikan data-data fiktif, sehingga dimungkinkan usaha yang sebenarnya tidak layak dibiayai menjadi layak. Akibatnya modal yang telah diberikan sedikit ditarik kembali karena usaha yang dibiayai tidak mendapatkan keuntungan dan bahkan mungkin akan menjadi rugi. Untuk itu ULaMM juga harus menganalisa terlebih dahulu kondisi sosial dan kondisi ekonomi nasabah agar pembiayaan dalam bentuk pinjaman usaha mikro tersebut dikemudian hari tidak bermasalah atau dapat dikembalikan dengan baik dan

lancar.. Untuk lebih jelas secara sederhana dapat dilihat pada skema kerangka pikir berikut :



Gambar 1. Kerangka Berpikir

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM) di Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara tahun 2022 dan diambil sampel sebanyak 88 nasabah sebagai responden secara *accidental sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan uji Gema Ekosos

validitas dan reliabilitas, Analisis Regresi Berganda, Analisis Koefisien Determinasi, dan Uji hipotesa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sejarah Unit Layanan Modal Mikro

(ULaMM)

Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM) merupakan layanan pinjaman modal untuk usaha mikro dan kecil. ULaMM merupakan bentuk terobosan bagi Perseroan

karena penyaluran pembiayaannya dilakukan secara langsung, baik kepada perorangan maupun Bidang Usaha. ULaMM diluncurkan pada Agustus 2008, dan telah dilengkapi dengan penyertaan pelatihan, jasa konsultasi, pendampingan, serta dukungan pengelolaan keuangan dan akses pasar bagi nasabah. Kini, ULaMM tersebar dalam 666 unit pembiayaan, dengan cakupan wilayah lebih dari 3.000 kecamatan di Indonesia, dan salah satunya adalah Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM) di Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara.

Kantor ULaMM melaksanakan kegiatan bisnis setiap harinya dengan menjalankan SOP yang ada dimulai dari kegiatan canvassing / marketing dimana *Account Officer Micro* melakukan penawaran penyaluran modal kerja kepada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang kemudian akan diproses atas aplikasi pengajuan yang didapatkan untuk kemudian diverifikasi oleh Kepala Kantor ULaMM sebagai filter awal dalam penyaluran modal kerja. Apabila aplikasi pengajuan telah disetujui kemudian dikembalikan ke Kantor ULaMM untuk kemudian akan dilakukan proses pengikatan akad kredit oleh Kepala Kantor ULaMM kepada calon nasabah. Dana pencairan akan ditransfer oleh Staff Keuangan dan Operasional Kantor Cabang ke rekening pribadi milik nasabah yang diotorisasi oleh Manajer Keuangan dan Operasional untuk memastikan jumlah yang ditransfer adalah sesuai dengan pengajuan. **Karakteristik Responden**

1. Jenis Kelamin Responden

Hasil penelitian mengenai jenis kelamin responden yang merupakan nasabah

ULaMM Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Jenis Kelamin Responden

No	Jenis	Σ	%
1	Wanita	31	35,23

2	Pri	57	64,77
Jumlah		88	100%

Sumber : Data primer diolah tahun 2023

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa sebagian besar nasabah ULaMM Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara yang menjadi sampel penelitian adalah pria dengan jumlah sebanyak 57 orang responden atau 64,77%. Jumlah responden wanita ada sebanyak 31 orang responden atau 35,23%responden.

2. Usia Responden

Berdasarkan hasil penelitian mengenai usia responden yang merupakan nasabah ULaMM Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Usia Responden

No	Usi	Σ	%
1	Di bawah 30 tahun	-	-
2	30 - 39	26	29,55
3	40 - 49	49	55,68
4	50 - 59	13	14,77
J u m l a h		88	100%

Sumber : Data Data primer diolah tahun 2023

Dari tabel diatas terlihat bahwa sebagian besar responden berumur antara 40 - 49 tahun dengan jumlah sebanyak 49 orang responden (55,68%). Responden yang berumur antara 30 - 39 tahun ada sebanyak 26 responden (29,55%). Jumlah responden yang berumur antara 50 - 59 tahun ada sebanyak 13 responden (14,77%). Mayoritas responden merupakan kelompok usia produktif pada umumnya untuk pekerjaan yang memerlukan pertahanan fisik dan kecepatan dalam bertindak.

Analisis Deskriptif

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa mayoritas responden menyatakan baik sekali atas semua kuesioner yang diberikan kepada responden. Kuesioner tersebut adalah; (1) Variabel kondisi sosial nasabah; Tingkat Hubungan Nasabah dengan tetangga kolega; Tingkat Hubungan Nasabah dengan keluarganya; Tingkat Hubungan Nasabah dengan pengurus ULaMM Tingkat sosialisasi nasabah dilingkungan masyarakat sekitar. (2) Variabel kondisi ekonomi nasabah; Tingkat kualitas pemenuhan kebutuhan nasabah terhadap kebutuhan dasar; Tingkat penyelesaian hutang nasabah di luar ULaMM; Tingkat kondisi

15

ekonomi nasabah secara periodik Tingkat; Nasabah dalam mengelola pengeluaran dari pendapatan usahanya. (3) Variabel tingkat Pengembalian kredit; Tingkat pemahaman nasabah dalam menjalankan usahanya. Tingkat motivasi agar pinjaman usaha dapat di bayarkan secara lancar; Tingkat kondisi harta atau kekuatan finansial usaha yang digunakan; Tingkat agunan yang digunakan oleh nasabah untuk menjamin kredit yang diperoleh; Tingkat kemampuan nasabah dalam melunasi kreditnya.

Jawaban mayoritas responden yang menyatakan baik sekali tentunya bagi pihak ULaMM Kecamatan Kalinyamatan untuk tetap lebih mempertahankan kondisi tersebut bahkan diupayakan untuk selalu ditingkatkan, agar para nasabah merasa bahwa ULaMM merupakan bagian penting dalam menjalankan kegiatan usaha yang dijalankannya.

Regresi Linear Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Dari hasil analisis atas data kuesioner diperoleh hasil analisis regresi sebagai berikut dibawah ini :

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Coefficient ts (a)

Mo de		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	2,800	2,742		1,021	,310
	Kondisi Sosial	,648	,136	,420	4,768	,000
	Kondisi Ekonomi			,521		

a Dependent Variable: Tingkat Pengembalian Kredit

Sumber : Data Primer diolah 2023

Berdasarkan pada tabel di atas, maka persamaan regresi yang dapat disusun adalah sebagai berikut :

$$Y = 2,800 + 0,648X_1 + 0,521X_2$$

Diperoleh nilai konstanta sebesar 2,800. Nilai koefisien regresi untuk variabel kondisi sosial nasabah 0,648, koefisien regresi variabel kondisi ekonomi nasabah adalah 0,521. Berdasarkan persamaan garis regresi tersebut di atas, maka dapat diartikan bahwa:

a. Nilai konstanta persamaan regresi adalah sebesar 2,800, hal ini dapat dijelaskan bahwa tingkat pengembalian kredit sebesar 2,800 apabila variabel kondisi sosial nasabah, dan kondisi ekonomi nasabah adalah tetap.

b. Setiap perubahan satu satuan pada variabel

kondisi sosial nasabah (X_1) akan mengakibatkan

terjadinya perubahan pada variabel tingkat pengembalian kredit (Y) sebesar 0,648. Nilai b_1 yang positif menunjukkan bahwa bila kondisi sosial nasabah meningkat, maka tingkat pengembalian kredit dapat diprediksikan meningkat. Demikian juga sebaliknya apabila kondisi sosial nasabah menurun maka tingkat pengembalian kredit dapat diprediksikan juga akan menurun.

c. Setiap perubahan satu satuan pada variabel kondisi ekonomi nasabah (X_2) akan mengakibatkan terjadinya perubahan pada variabel tingkat pengembalian kredit (Y) sebesar 0,521. Nilai b_2 yang positif menunjukkan bahwa bila kondisi ekonomi nasabah meningkat, maka tingkat pengembalian kredit dapat diprediksikan meningkat. Demikian juga sebaliknya apabila kondisi ekonomi nasabah menurun maka tingkat pengembalian kredit dapat diprediksikan juga akan menurun.

Koefisien Determinasi

.Hasil analisis data nilai *Adjusted R square* 0,338, variabel bebas penelitian dapat menjelaskan perubahan atas variabel terikat sebesar 33,8%. Artinya bahwa variasi tingkat pengembalian kredit nasabah ULaMM di Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara dapat diterangkan oleh variabel bebas (kondisi sosial dan kondisi ekonomi nasabah) sebesar 33,8%. Sedangkan sisanya, yakni sebesar 66,2% tingkat pengembalian kredit nasabah ULaMM di Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara diterangkan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

1. Uji t (Uji Hipotesis Parsial)

a) Uji hipotesis kondisi sosial nasabah terhadap tingkat pengembalian kredit.

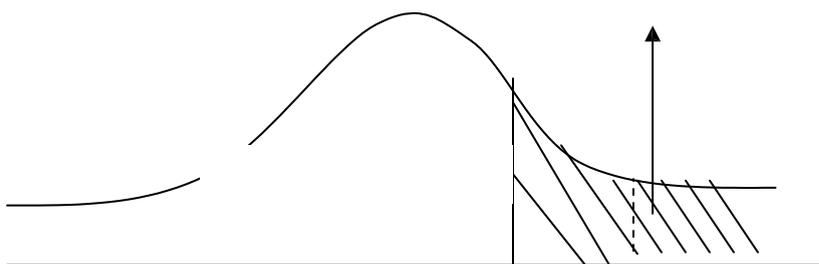
Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan program *SPSS* diperoleh t hitung sebesar 4,768 dan t tabel 1,662. Jadi nilai t hitung $>$ t tabel, ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel kondisi sosial nasabah dengan tingkat pengembalian kredit. Hal ini juga ditunjukkan oleh nilai signifikansi variabel kondisi sosial nasabah sebesar 0,000 yang nilainya dibawah angka 0,05 (5%). Artinya semakin tinggi kondisi sosial nasabah, maka hal ini akan semakin tinggi tingkat pengembalian kredit atau semakin baik kondisi sosial nasabah maka semakin kecil kerugian terhadap kemungkinan tingkat pengembalian kredit yang bermasalah. Berikut ini gambar hasil uji hipotesis.

**Gambar 1. Uji t Variabel Kondisi Sosial
Nasabah Terhadap
Tingkat Pengembalian
Kredit**

Daerah penolakan H_0

Daerah penerimaan H_0

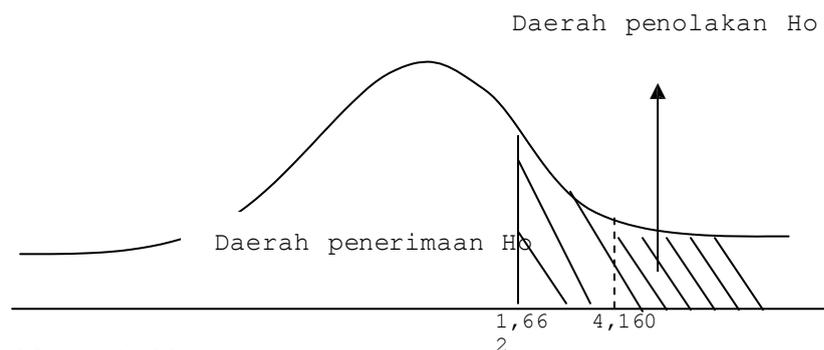
1,662 4,768



b) Uji Hipotesis Kondisi Ekonomi Nasabah Terhadap Tingkat Pengembalian Kredit.

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan program SPSS diperoleh t hitung sebesar 4,160 dan nilai t tabel 1,662. Jadi nilai t hitung $>$ t tabel, ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel kondisi ekonomi nasabah dengan tingkat pengembalian kredit. Hal ini juga ditunjukkan oleh nilai signifikansi variabel kondisi ekonomi nasabah sebesar 0,000 yang nilainya dibawah angka 0,05 (5%). Artinya semakin tinggi kondisi ekonomi nasabah, maka hal ini akan semakin tinggi pula pengembalian kredit. Berikut ini gambar hasil uji hipotesis.

Gambar 2. Uji t Kondisi Ekonomi Nasabah Terhadap Tingkat Pengembalian Kredit

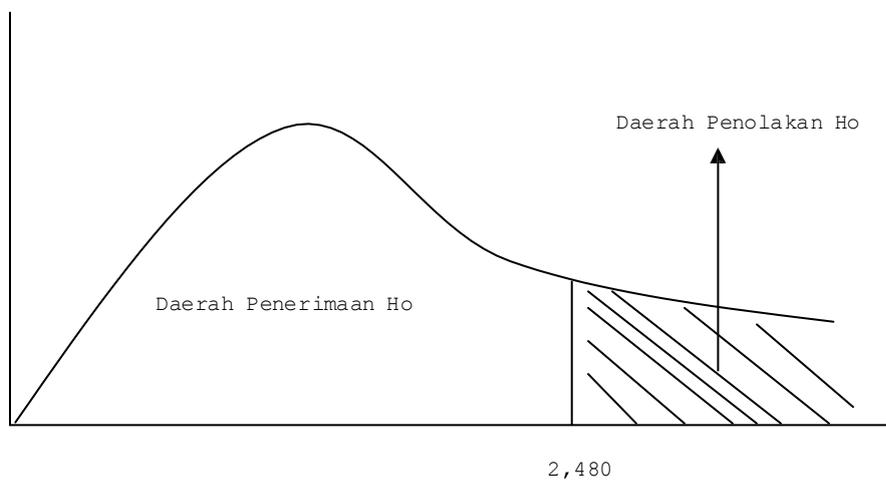


2. Uji F (Uji Hipotesis Simultan)

Pada uji F atau uji simultan digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas kondisi sosial dan kondisi ekonomi nasabah terhadap resiko kredit macet. Hasil analisis data kuesioner diperoleh hasil nilai F_{hitung} sebesar 23,161. Dengan nilai F_{tabel} sebesar 2,480 dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan antara variabel kondisi sosial dan kondisi ekonomi nasabah terhadap tingkat pengembalian kredit.

Gambar 3. Uji f Simultan Kondisi Sosial Dan Kondisi Ekonomi Nasabah Terhadap Tingkat Pengembalian Kredit

21



23,161

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian didapat beberapa simpulan sebagai berikut: (1) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kondisi sosial nasabah terhadap tingkat pengembalian kredit Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM) di Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara. hal ini terbukti dengan adanya nilai t_{hitung} sebesar 4,768 dengan koefisien signifikan 0.000. Nilai t_{hitung} tersebut bila dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,662, menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari pada nilai t_{tabel} . (2) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kondisi ekonomi nasabah terhadap tingkat pengembalian kredit Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM) di Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara. hal ini terbukti dengan adanya nilai t_{hitung} sebesar 4,160 dengan koefisien signifikan 0.000. Nilai t_{hitung} tersebut bila dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,662, menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari pada nilai t_{tabel} . (3) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kondisi sosial dan ekonomi nasabah secara simultan nasabah terhadap tingkat pengembalian kredit Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM) di Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara yang dihitung melalui uji F, diperoleh nilai F_{hitung} 23,161 dan F_{tabel} 2,480 pada taraf kepercayaan 0,05. (4) Hasil analisis koefisien determinasi diperoleh nilai *Adjusted R square* 0,338 Artinya bahwa variasi tingkat pengembalian kredit nasabah ULaMM di Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara dapat diterangkan oleh variabel bebas (kondisi sosial dan kondisi ekonomi nasabah) sebesar 33,8%. Sedangkan sisanya, yakni sebesar 66,2% diterangkan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

Saran

n

Berdasarkan pada hasil penelitian direkomendasikan beberapa saran sebagai berikut: (1) Perlu adanya analisis yang cermat bagi petugas surveyor ULaMM dengan cara: (a) mencari informasi tentang keadaan sosial dan ekonomi nasabah melalui tetangga atau rekan dan keluarganya, (b) penyelesaian tugas sesuai dengan tujuan dan kontrol terhadap kualitas calon nasabah dan melaksanakan tugas dengan prosedur yang sudah baku. (2) Untuk meningkatkan kondisi ekonomi nasabah perlu dikuatkan pendampingan usaha agar muncul semangat kebersamaan melalui antara lain kunjungan rutin ULaMM ke nasabah, pertemuan informal dan lain-lain. Hal ini agar nasabah dapat lebih termotivasi untuk menyelesaikan kewajiban hutangnya secara baik dan tepat waktu, dan kalau kemudian muncul indikasi kredit akan mengalami kemacetan maka pihak ULaMM akan dapat mengetahui mengapa hal tersebut terjadi. (3) Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan meneliti hal atau variabel yang

belum diteliti atau tidak ada kaitannya dengan penelitian ini. Ada baiknya dimasa mendatang variabel yang diteliti agar lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengembalian kredit nasabah khususnya di ULaMM di Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Nasution. (2013). *Peranan Kredit Usaha Rakyat (Kur) Bagi Pengembangan UMKM Di Kota Medan (Studi Kasus Bank BRI)*. Jurnal Ekonomi dan Keuangan Vol. 1.
- Arsyad, Lincolin. *Ekonomi Pembangunan*, UPP STIM YKPM, Yogyakarta, 2010. Baswir, Revrisond, 2000, *Koperasi Indonesia*, Yogyakarta: BPFE-UGM
- Edward, K. Gill dan Edward, W. Reed, 1995. *Bank Umum*, Jakarta: Bumi Aksara, Cet. 1. Erlangga, *UU Perkoperasiaon No. 25 Tahun 1992*. Jakarta : Sinar Grafika
- Heri Sudarsono, 2005, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Edisi 2*, Ekonisia, Yogyakarta.
- Irmayanto, Juli dkk.1997.*Bank & Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Media Ekonomi Publishing FE Trisakti.
- Kartasapoetra, 2001. *Koperasi Indonesia yang Berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. (edisi revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kotler, Philip dan Armstrong, 1997, *Manajemen Pemasaran, Analisis, Perencanaan, Implementasi, dan Kontrol*, Penerbit PT. Prenhallindo, Jakarta.
- Muhammad Ridwan, 2004, *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)*, UII Press, Yogyakarta.
- Muhammad. 2004. *Pelaku Konsumen Dalam Perspektif Ilmu Ekonomi Islam*. Jakarta : Rajawali Pers
- Partomo. 2002. *Ekonomi Skala Kecil Atau Menengah Dan Koperasi*, Jakarta : Ghalia Indonesia.

Purnamasari, N. I. (2015). *Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Nasional Terhadap Peningkatan Taraf Hidup di Desa Sangatta Kabupaten Kutai Timur*. Jurnal Ilmu Pemerintahan

Simorangkir, OP, Drs, Ek, 1991, *Seluk Beluk Bank Komersial*, Edisi Revisi, Aksara Persada Indonesia, Jakarta.

Singarimbun, Masri dan Effendy, Sofian, (1998) : *Metode Penelitian Survey*, Jakarta, LP3ES.

- Sinungan, Muchdarsyah, 1993. *Dasar-Dasar Dan Teknik Managemen Kredit*, Bumi Aksara, Jakarta
- Suparmoko, 1999, *Metode Penelitian Praktis*, BPFE - UGM, Yogyakarta. Surakhmad, Winarno, (1998) : *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung, Tarsito
- Sumarsono, Sony. 2003. *Manajemen Koperasi (Teori dan Praktik)*, Edisi Pertama. Penerbit Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Sudarsono, Heri. 2003. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta : Kampus Fakultas Ekonomi UII.
- Untung, Budi, 2000, *Kredit Perbankan di Indonesia*, Andi, Yogyakarta.
- Yuliana, 2015, *Pengaruh Faktor Ekonomi, Modal Sosial, Dan Religiusitas Terhadap Pengembalian Pembiayaan Murabahah*. Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Juni Volume 13, No.1 Hal: 10 - 20